

Sosialisasi Ilmu Akuntansi Kepada UMKM Dodol Di Kabupaten Tenjo

Agung Joni Saputra¹, Kurniawan²

¹ *Swiss German University, Indonesia*

² *Universitas Matana, Indonesia*

Corresponding Author

Nama Penulis: Agung Joni Saputra

E-mail: agungjs13@gmail.com

Abstrak

Dunia ini telah mencapai tingkat pemahaman revolusi industri 5.0 dan bahkan negara – negara maju sudah banyak yang bersahabat dengan robot, namun bagi penduduk diwilayah tertentu di Indonesia masih banyak yang belum memanfaatkan teknologi sebagaimana mestinya khusus nya bagi para pelaku UMKM yang kurang memahami standar – standar dalam pembuatan laporan keuangan, para pelaku usaha UMKM sudah banyak yang menggunakan teknologi berupa handphone dan telah menguasai penggunaan internet namun dikarenakan kurangnya wawasan pengusaha UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi maka banyak pengusaha – pengusaha tidak tau bagaimana cara menghitung laba rugi yang benar oleh karena hal tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan agar para pengusaha / pelaku umkm dapat lebih memahami serta menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Manfaat dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan umum mengenai cara pembuatan laporan keuangan sederhana bagi para pelaku UMKM untuk mempermudah sistem pencatatan mereka

Kata kunci – UMKM, Sosialisasi Akuntansi, Kabupaten Tenjo

Abstract

The world has reached the level of understanding of the industrial revolution 5.0 and even many developed countries have become friendly with robots, but for residents in certain regions in Indonesia there are still many who have not utilized technology as they should, especially for MSMEs who do not understand the standards in making financial reports, many MSME business actors already use technology in the form of mobile phones and have mastered the use of the internet, but due to the lack of insight of MSME entrepreneurs in implementing accounting systems, many entrepreneurs do not know how to calculate profit and loss correctly, because of this, it is implemented This community service activity aims to enable entrepreneurs/SMEs to better understand and implement the accounting recording system. The benefit of this community service is to provide general knowledge about how to make simple financial reports for MSMEs to simplify their recording system

Keywords - UMKM, Accounting Socialization, Tenjo District

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan ilmu dasar untuk membuat laporan keuangan, dimana tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan para pengguna dalam melihat arus kas atas pengeluaran dan pemasukan dan sejauh mana pengguna mendapatkan keuntungan atau kerugian dari suatu aktivitas untuk periode tertentu (Anwar, 2020). Pelaku usaha kecil menengah (UKM) terkena dampak dari covid – 19 sehingga menyebabkan para pelaku usaha membutuhkan bantuan dana / subsidi dari pemerintah, namun untuk mendapatkan dana tambahan para pelaku usaha memerlukan laporan keuangan usaha untuk dapat dilampirkan kedalam proposal pengajuan bantuan dana. Kemampuan intelektual dalam menyusun laporan keuangan yang telah diterapkan pada pelaku usaha masih lemah dalam daya saing khususnya di Kota Bogor Kabupaten Tenjo, hal ini serupa terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Ardila I & Azhar E, 2020)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sektor penopang dari perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana peran UMKM selama krisis global di tahun 2008 lalu. Melalui UMKM, Indonesia mampu menghadapi krisis tersebut. Jumlah UMKM yang terus bertambah sepanjang tahun menjadi sebuah tanda baik bagi perekonomian Indonesia (Hafifah, 2019). Penambahan peningkatan jumlah ini sayangnya tidak diikuti dengan jumlah UMKM yang mampu meningkat dan berkembang secara umum. Terutama dari aspek finansial atau keuangan. Dimana hanya sedikit saja UMKM yang mengalami perkembangan dalam kinerja keuangan mereka. Hal ini tentu menjadi sebuah masalah tersendiri yang harus dihadapi oleh para pelaku UMKM. Sehingga perlu membangun kesadaran bagi para pelaku UMKM untuk mengelola keuangannya dengan baik (Suradi, et al., 2022).

Dodol merupakan makanan khas yang dibuat dari tepung ketan, santan kelapa, dan gula merah, kadang – kadang dicampur dengan buah buahan seperti durian, sirsak dibungkus dengan daun, kertas, dan sebagainya. Makanan ini berasal dari Ponorogo, Jawa Timur dan dodol merupakan makanan pencuci mulut yang dibuat padat sehingga dibeberapa tempat juga disebut sebagai jenang dodol atau jenang saja.

Kabupaten Tenjo banyak memiliki pelaku UKM sebagai penjual dodol, namun setelah ditelusuri oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Matana, masih banyak penjual dodol yang tidak menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang baik dan benar, mereka lebih memilih gampang saja dengan cara menghitung berapa uang yang masuk secara manual, hal ini justru sangat rentan dikarenakan pelaku usaha tidak mengetahui kemana saja uangnya terpakai sehingga kami berencana untuk memberikan sosialisasi kepada para pelaku usaha supaya lebih memahami pentingnya pencatatan akuntansi guna untuk pengembangan usaha kedepannya hal ini serupa dengan penelitian (Wijayanti, Suratman, & Sugiyanto, 2020)

Dikarenakan hal tersebut maka kami dari tim dosen pengabdian masyarakat mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Ilmu Akuntansi Kepada UMKM Dodol Di Kabupaten Tenjo” dengan tujuan untuk membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil dalam hal ini adalah penjual dodol untuk bisa lebih paham akan pentingnya akuntansi untuk pencatatan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ilmu akuntansi kepada umkm dodol dikabupaten tenjo diadakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Oktober 2023
Tempat : Stand Pelaku Usaha Penjual Dodol Kabupaten Tenjo
Waktu : 10.00 - Selesai

Kegiatan pelaksanaan pengabdian Masyarakat dibagi menjadi beberapa tahap, seperti tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, perincian tahapan akan dijelaskan dibawah ini :

1. Tahap Perencanaan
Tahap perencanaan dilakukan untuk membagi tim ke beberapa stand – stand penjualan dodol yang akan diberikan penyuluhan / sosialisasi, tim pengabdian masyarakat universitas Matana terbagi menjadi 2 kelompok dan melibatkan mahasiswa – mahasiswa pada semester 6 keatas dan masing – masing tim akan menemui minimal 5 stand penjual dodol
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan dilakukan setelah menemui 5 stand untuk masing – masing tim para penjual dodol akan di berikan pelatihan mengenai ilmu akuntansi dengan tujuan supaya para penjual dodol bisa membuat laporan keuangan sederhana dan bisa lebih mengorganisir keuangan yang masuk dan keluar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Ilmu Akuntansi Kepada UMKM Dodol Di Kabupaten Tenjo memberikan pemahaman mengenai ilmu akuntansi kepada para pelaku UMKM penjual dodol di kabupaten Tenjo dengan tujuan supaya para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan sederhana yang nantinya dapat digunakan untuk pelaporan bulanan bagi diri sendiri, adapun materi yang dipakai adalah pengantar akuntansi



Gambar 1.
Pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti sebanyak 10 peserta yang terdiri dari ibu dan bapak para pelaku UMKM penjual dodol, peserta yang mengikuti sangat senang mendapatkan pengalaman dalam membuat laporan keuangan, dengan adanya sosialisasi ini tim dari universitas Matana berharap para pelaku UMKM dapat menerapkan pembuatan laporan keuangan sebagaimana mestinya supaya dapat dimanfaatkan dengan baik kedepannya.



Gambar 2.

Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian Masyarakat di kabupaten Tenjo, dapat diketahui bahwa masih banyaknya para pelaku usaha UMKM khusus nya usaha mikro masih rendah dalam pemahaman akuntansi hal ini terbukti dari 10 peserta semua nya tidak ada yang bisa membuat laporan keuangan sederhana, hal ini dapat menjadi masukan bagi kami bahwa kami harus lebih bekerja keras untuk dapat memajukan pemahaman para pelaku usaha UMKM supaya para pelaku usaha bisa lebih baik lagi untuk menerapkan sistem akuntansi

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim dosen dan rekan – rekan mahasiswa yang telah bekerja keras dalam kesuksesan pengabdian Masyarakat ini semoga apa yang kita jalankan ini dapat menjadi bekal yang baik kepada para pelaku usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2020). Penerapan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *Jurnal Investasi*.
- Ardila I, S., & Azhar E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora (SCENARIO)*. Medan.
- Hafifah, A. (2019). Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *Prosiding The 5th Seminar Nasional dan Call for Paper-2019*. Jember.
- Suradi, R., Supriyanto, E., Permata Indah, D., Damayanti, F., Umyana, A., Indah Pertiwi, S., & Adhari Puspitasari, R. (2022). KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: SOSIALISASI DASAR-DASAR KEUANGAN AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN SANGGAU. *Abdi Equator*, 18 - 24.
- Wijayanti, R., Suratman, & Sugiyanto, E. (2020). SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Magistrorum Et Scholarium Jurnal Pengabdian Masyarakat*.